

**MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
PADA PESERTA DIDIK KELAS IX
SMP PUTRI AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH MALANG**

Rukin¹⁾ Karinda Tifani²⁾

¹⁾ rukinspdmsi1975@gmail.com ²⁾ karinda277@gmail.com

¹⁾ *Universitas Teknologi Surabaya*, ²⁾ *SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang*

Received: 6/10/2023	Revised: 21 /10/ 2023	Aproved: 20/12/ 2023
-------------------------------	---------------------------------	--------------------------------

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IX SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa motivasi belajar peserta didik kelas IX SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Malang tahun pelajaran 2022-2023 dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Indikator dorongan internal terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya harapan dan cita-cita masa depan; menunjukkan minat; dan tekun dalam menghadapi tugas. Sedangkan indikator dorongan eksternal terdiri dari adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; adanya lingkungan belajar yang kondusif; serta adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Kata kunci: Pengaruh, Motivasi Belajar, dan Pembelajaran IPA

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence student motivation in science subjects class IX SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang. This type of research is descriptive research. The population in this study were all students of class IX at SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang, totalling 30 people. Collecting data using questionnaires, observations, interviews and documentation. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques. From the results of the study, it was

found that the learning motivation of class IX students at SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang for the 2022-2023 academic year is influenced by two indicators, namely internal encouragement and external encouragement. Internal indicators consist of the desire and desire to succeed; there are hopes and aspirations for the future; show interest; and diligent in facing the task. Meanwhile, external encouragement indicators consist of appreciation in learning; the presence of interesting activities in learning; existence of a conducive learning environment; as well as the need for learning.

Keyword: Influence, Learning Motivation, Science

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan merupakan salah satu bidang dalam kehidupan yang sangat besar manfaatnya. Melalui pendidikan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang dapat menunjang dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya.¹ Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berubah sangat cepat, hal ini merupakan tantangan bagi negara Indonesia.²

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. IPA sebagai proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan agar menjelajahi dan memahami alam sekitat secara alamiah.³ Secara umum IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia.⁴ Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencapai tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses

¹ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 57

² Mulyasa. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Prenada. Media, 2015)

³ Elfis. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Biologi*. Diakses pada 23 Januari 2023. <http://elfisuir.blogspot.com/2010/01pendekatan-kontekstual-dalam-pembelajaran-bilogi.html>.

⁴ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 137

penemuan.⁵ Pembelajaran IPA membuat peserta didik memperoleh pengalaman langsung sehingga menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang dipelajarinya.⁶

Observasi yang telah dilakukan pada peserta didik Kelas IX SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang Tahun Pelajaran 2022-2023 ketika pembelajaran IPA berlangsung, yaitu sejak awal tahun pelajaran 2022-2023. Berdasarkan observasi tersebut diperoleh informasi bahwa peserta didik terlihat tidak tertarik pada saat pembelajaran materi Fisika maupun Kimia dan cenderung lebih tertarik dengan materi Biologi. Hal ini semakin dibuktikan dengan perolehan hasil penilaian pada materi Biologi yang lebih tinggi dibandingkan materi Fisika dan Kimia pada Semester Gasal. Selain itu hasil wawancara kepada beberapa peserta didik juga menunjukkan bahwa mereka cenderung lebih berminat belajar Biologi dibandingkan Fisika dan Kimia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusunlah penelitian untuk memperoleh gambaran tentang “Bagaimanakah Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Peserta Didik Kelas IX SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang?”

B. Pembahasan

1. Metode Penelitian

Menurut Arikunto, metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat

⁵ Iswatun, M. Mosik, dan Bambagn Subali. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII*. Dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 3.2, 2017, 150

⁶ Hosnul Khotimah, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Teknik Mind Mapping terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII*. Dalam *Jurnal Jurusan Biologi-Fakultas MIPA UM*, 2015, 1

⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

deskriptif. Penelitian kualitatif menelaah perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, alat-alat pelengkap seperti rekaman, foto, dan lain-lain.⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rukin, bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap obyek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Dengan kata lain, kasus yang diteliti harus dipandang sebagai obyek yang berbeda dengan obyek penelitian pada umumnya.⁹

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IX SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang. Peserta didik kelas IX berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan sejak awal tahun pelajaran 2022-2023.

2. Hasil dan Pembahasan

Untuk melihat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IX SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang Tahun Pelajaran 2022-2023 dapat dilihat dari hasil angket yang telah diisi oleh masing-masing peserta didik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil tersebut dikelompokkan menjadi delapan indikator. Indikator 1 sampai 4 termasuk jenis motivasi belajar dengan dorongan internal, sedangkan indikator 5 sampai 8 termasuk jenis motivasi dengan dorongan eksternal. Seperti yang disampaikan oleh Hamalik, motivasi memiliki dua sifat yang saling

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 95.

⁹ Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, ISBN:978-623-6955-89-5. (Penerbit CV. Jakad Media Publishing). 2021

berkaitan satu dengan lainnya. Motivasi terdiri dari dua jenis yaitu sebagai berikut.

1) Motivasi Internal

Motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut juga motivasi murni. Motivasi ini terdiri dari adanya:

- a) Hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- c) Menunjukkan minat
- d) Tekun dalam menghadapi tugas

2) Motivasi eksternal

Motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti: angka, kredit, ijazah tingkatan, hadiah, medali pertentangan dan persaingan. Motivasi *eksternal* tetap diperlihatkan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan siswa. Antar motivasi *internal* dan motivasi *eksternal* sulit untuk menentukan mana yang lebih baik. Yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi *internal*, tetapi motivasi ini tidak mudah dan selalu dapat timbul. Motivasi *eksternal* pada siswa, guru berupaya mendorong dan merangsang agar tumbuh motivasi sendiri (*self motivation*) pada diri siswa. Motivasi *eksternal* terdiri dari:

- a. Adanya penghargaan dalam belajar
- b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik

d. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar¹⁰

Hasil temuan dalam penelitian motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IX SMP Putri Al Irsyad Al Islamiyyah Malang Tahun Pelajaran 2022-2023 dijabarkan sebagai berikut.

a. Indikator 1: Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Berdasarkan hasil angket, observasi dan wawancara terkait indikator 1, dengan pernyataan “saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar IPA” didapatkan informasi bahwa peserta didik tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan beralasan mereka selalu bertanya kepada guru atau temannya yang lebih memahami materi pelajaran apabila ia mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA.

Pada pernyataan “ketika mendapatkan nilai jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi” menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik berhenti ketika mendapat nilai buruk, mereka akan berupaya untuk meningkatkan nilai mereka. Kemudian tanggapan terhadap pernyataan “latihan mengerjakan soal-soal IPA bagi saya menyita waktu”, menurut peserta didik latihan mengerjakan soal justru membuat mereka berlatih untuk berpikir dan lebih memahami materi IPA.

Dari hasil angket, wawancara, dan observasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik untuk memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar sangat bagus. Untuk itu guru hendaknya merancang berbagai strategi untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.

¹⁰ Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 108

Uno menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi tinggi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasinya rendah.¹¹ Motivasi adalah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹²

b. Indikator 2: Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Berdasarkan hasil angket, observasi dan wawancara terkait Indikator 2: Adanya optimisme dan ambisi untuk masa depan, seperti yang ditentukan oleh refleksi dan wawancara peserta didik, menunjukkan bahwa peserta didik percaya bahwa jika mereka tidak bersungguh-sungguh dengan tujuan mereka, mereka tidak akan dapat mencapainya. Wawancara dan pengamatan juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki aspirasi ilmiah, dan bahwa sains adalah keterampilan dasar yang dapat dipelajari untuk memajukan karier dan ambisi pribadi seseorang jika terus mempelajarinya dengan penuh dedikasi. Peserta didik memiliki aspirasi yang tinggi untuk masa depan mereka dan bersedia melakukan pekerjaan yang diperlukan untuk mewujudkannya, seperti yang ditunjukkan oleh Indikator 2.

Semuanya akan dilakukan untuk mewujudkan mimpinya. Kepositifan, kepercayaan pada bakat diri sendiri, dan kepastian bahwa aktivitas akan diselesaikan dengan sukses semuanya berkontribusi pada lingkungan belajar yang positif. Peserta didik perlu diyakinkan bahwa apa yang mereka pelajari

¹¹ Uno, B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

¹² Yamin. *Kiat Membelajar dan Pengukurannya* (Jakarta: GP Press Grup, 2013)

akan benar-benar bermanfaat bagi mereka.¹³ Seseorang yang percaya diri akan memiliki pendapat yang baik tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Memiliki keyakinan pada hal-hal yang lebih baik adalah yang mendorong kita maju.¹⁴

c. Indikator 3: Menunjukkan Minat

Beberapa peserta didik menyatakan minatnya pada pelajaran yang berhubungan dengan alam berdasarkan jawaban atas pertanyaan, “Apakah kamu tertarik untuk belajar yang berhubungan dengan alam?” Mereka memiliki pendapat yang tinggi tentang konten ilmiah, yang mereka definisikan sebagai memiliki hubungan yang dekat dengan alam dan membuatnya mudah untuk melihat hal yang dimaksud. Artefak yang berhubungan dengan alam sangat menarik karena dapat dipelajari dengan cermat dan membantu peserta didik lebih memahami konsep yang disajikan di kelas.

Hasil survey dan wawancara yang dilakukan selama ini menunjukkan bahwa peserta didik cukup tertarik dengan mata kuliah IPA, terutama yang fokus pada mata kuliah yang dapat diinvestigasi lebih lanjut pada waktu mereka sendiri. dipelajari, sehingga anak-anak terus berusaha untuk belajar. Keingintahuan peserta didik terhadap dunia ilmiah diasumsikan. Peserta didik dapat didorong untuk belajar secara aktif, imajinatif, dan inovatif ketika mereka termotivasi untuk belajar. Pengalaman belajar peserta didik ditingkatkan ketika mereka termotivasi untuk melakukannya.¹⁵

¹³ Slameto. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 75

¹⁴ Fatimah , E (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 149

¹⁵ Slameto, Op.cit, 70

d. Indikator 4: Tekun dalam Menghadapi Tugas

Persepsi peserta didik bahwa mereka telah menyelesaikan tugas ilmiah secara menyeluruh dan serius didukung oleh nilai mereka. Beberapa peserta didik, yang terinspirasi oleh keinginan untuk suatu hari menjadi ilmuwan, melakukan studi ilmiah mereka dengan sangat serius, berusaha keras untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan hasil terbaik. Peserta didik berusaha semaksimal mungkin untuk belajar, dan ketika mereka menghadapi masalah saat belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah, mereka secara aktif mencari solusi.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, menjadi jelas bahwa peserta didik hampir selalu menyelesaikan pekerjaan rumah mereka di luar kelas, di mana mereka memiliki waktu luang dan di mana mereka cenderung tidak terganggu. Seorang peserta didik pertama-tama akan mencoba untuk melakukan tugas sendiri, tetapi jika dia diberi tantangan yang terlalu menantang, dia akan meminta bantuan Guru atau rekan yang dipercaya. Peserta didik harus berusaha untuk bekerja sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas kelas. Peserta didik yang percaya diri cenderung tidak terpengaruh oleh tekanan teman sebaya dan cenderung tidak menyontek saat ujian (yang dapat menyebabkan siklus kemalasan dan ketergantungan).¹⁶

Guru bertugas untuk membuat peserta didik bersemangat belajar dengan cara inovatif untuk memberikan hasil terbaik di kelas. Guru memainkan peran penting dalam membuat peserta didik bersemangat belajar sebelum kelas dimulai. Langkah awal

¹⁶ Rudi Nurmalita dan Nurul. Analisis Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Rambah Hilir. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Pasir Pangaraian

seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah membangkitkan minat peserta didik dan membuat mereka bersemangat dalam belajar dengan cara terlibat dalam interaksi yang melibatkan mereka.¹⁷

e. Indikator 5: Adanya Penghargaan dalam Belajar

Berdasarkan hasil angket, observasi dan wawancara terkait indikator 5 “adanya penghargaan dalam pembelajaran” menunjukkan bahwa ketika peserta didik menjawab pertanyaan ilmiah dengan baik, guru sering memberikan pujian. Ketika peserta didik berhasil dalam pekerjaan mereka, guru sering mengungkapkan rasa terima kasih mereka. Peserta lebih bersemangat dan terdorong untuk menyelesaikan kegiatan ketika guru memberikan pujian dan penghargaan. Mereka ingin mendapatkan penghargaan dari guru, jadi mereka akan berusaha lebih keras untuk mengerjakan ujian dengan baik. komunikasi yang produktif antara pendidik dan peserta didik sangat penting untuk mengatasi tantangan tersebut. Akibatnya, dinamika antara guru dan peserta didik berdampak pada pembelajaran yang terakhir.¹⁸

Motivasi peserta didik dapat ditingkatkan dengan penggunaan hadiah, yang pada gilirannya meningkatkan fokus mereka pada materi yang ada. Untuk memastikan bahwa peserta didik mereka memberikan perhatian penuh selama kelas, guru mendorong dan menghargai upaya mereka untuk belajar, memasukkan berbagai bentuk media ke dalam pelajaran mereka,

¹⁷ Sanjaya, W. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), 29

¹⁸ Daryanto. *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa), 46

dan menugaskan pekerjaan yang memiliki visual yang menarik.¹⁹ Seperti halnya yang disampaikan oleh Latipah, untuk menumbuhkan motivasi peserta didik bisa menggunakan pujian dan celaan atau dengan menggunakan sistem hadiah dan hukuman.²⁰

f. Indikator 6: Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Tanggapan peserta didik terhadap survei dan wawancara pada indikator 6: "ketersediaan kegiatan pembelajaran yang menarik" menunjukkan bahwa mereka menyukai permainan dan kuis yang mendidik. Peserta didik lebih terlibat dan berinvestasi dalam studi mereka setelah bermain game edukasi dan mengikuti kuis. Peserta didik lebih mungkin terlibat dalam pembelajaran jika mereka diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan, seperti permainan atau kuis selama waktu kelas. Selain itu, anak-anak suka belajar ketika itu terjadi dalam konteks di luar kelas, seperti melalui pengamatan langsung terhadap berbagai hal. Hal ini meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang kami lakukan, kami mengetahui bahwa beberapa peserta didik kami menyukai metode pembelajaran sains interaktif yang meliputi kuis, permainan, debat, dan praktikum. Beberapa peserta didik menyukai sifat menantang dari tugas menarik yang dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu mereka dan menginspirasi mereka untuk belajar lebih banyak. Kesempatan

¹⁹ Sanjaya, Op.cit, 171

²⁰ Latipah. Motivasi dalam Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 185

menarik ini hanyalah salah satu dari banyak faktor ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler yang memotivasi anak-anak untuk berprestasi di kelas.

Pola pikir peserta didik juga berperan dalam seberapa baik mereka belajar. Reaksi seseorang terhadap pengalaman dan tujuan hidupnya dibentuk oleh sikapnya, yang merupakan sesuatu yang dapat diajarkan.²¹ Menurut Dimayati dan Mujiono, peserta didik lebih cenderung memperhatikan di kelas jika mata pelajaran yang dibahas relevan dengan minat dan tujuan mereka. Peserta didik lebih cenderung tertarik untuk mempelajari sesuatu jika mereka dapat merasakan manfaat langsung dan jangka panjang dari melakukannya.²²

g. Indikator 7: Adanya Lingkungan yang Kondusif

Peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran IPA yang dibuktikan dengan indikator 7: "adanya lingkungan yang kondusif berdasarkan wawancara dan observasi." Sains diajarkan baik di dalam kelas maupun di laboratorium sains, dan ada juga kegiatan observasi di dalam kelas. sebuah setting pendidikan. Peserta didik cenderung tidak keluar dari kebosanan dan lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ketika mereka berada di lingkungan yang memupuk keduanya. Ruang kelas tidak diperlukan untuk pengalaman pendidikan.

Pembelajaran yang berlangsung di lingkungan yang kondusif untuk konsentrasi dan retensi, seperti ruang kelas yang lebih tenang, nyaman, atau laboratorium yang tidak terlalu

²¹ Slameto, Op.cit, 188

²² Dimiyati dan Mudjono, Op.cit, 42

ramai, dapat membantu peserta didik merasa lebih nyaman dalam belajar. peserta didik dan mendorong mereka untuk berjuang demi kesuksesan akademik yang lebih besar, sebagaimana dibuktikan oleh survei dan kelompok fokus.

Menjadikan ruang kelas sebagai tempat yang hangat dan mengundang adalah salah satu teknik untuk mendorong pembelajaran yang maksimal bagi para peserta didik. Guru membutuhkan keterampilan fasilitasi, penyediaan fasilitas dan sumber belajar yang sesuai, penyampaian materi pembelajaran, dan instruksi dalam penggunaan taktik ini untuk membangun lingkungan belajar yang menguntungkan bagi anak-anak. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara fisik dan sosial, sudah menjadi kewajiban guru untuk mengenal norma tugas dan tanggung jawab setiap anak.²³

h. Indikator 8: Ada Dorongan dan Kebutuhan Belajar

Peserta didik yang berusaha untuk belajar, seperti yang terlihat dari wawancara dan observasi, lebih cenderung mengingat apa yang telah diajarkan kepada mereka, yang pada gilirannya meningkatkan nilai ujian mereka. Hasil belajar dan tujuan akan menderita jika peserta didik tidak berusaha menyerap konten yang disajikan di kelas. Beberapa peserta didik berusaha keras dalam studi mereka dengan harapan memaksimalkan keberhasilan akademik mereka. Namun, ada banyak peserta didik yang hanya khawatir tentang tampil di kelas dan bukan tentang prestasi akademik mereka. Dimana jelas bahwa keberhasilan akademik bagi peserta didik adalah yang

²³ Mahmudin. Motivasi Belajar (Jakarta, 2018)

terpenting. Agar banyak peserta didik memperhatikan dan belajar dengan baik sepanjang kelas. Anda harus, tentu saja, meninjau materi Anda dan berlatih untuk ujian dengan membicarakannya dengan teman. Dalam hal mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan tingkat penyelesaian yang tinggi, setiap peserta didik memiliki strateginya sendiri. Beberapa peserta didik bahkan berusaha untuk menghadiri sesi tutor mereka.

C. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, motivasi belajar saintifik peserta didik kelas IX SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Malang tahun pelajaran 2022-2023 dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya harapan dan cita-cita masa depan; menunjukkan minat; dan tekun dalam menghadapi tugas. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; adanya lingkungan belajar yang kondusif; serta adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2018. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dimiyati dan Mudjono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatimah , E. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iswatun, M. Mosik, dan Bambang Subali. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Peserta didik SMP kelas VIII*. Dalam Jurnal Inovasi Pendidikan IPA 3.2
- Khotimah, Hosnul, dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Teknik Mind Mapping terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik SMP kelas VIII*. Dalam Jurnal Jurusan Biologi-Fakultas MIPA UM.
- Latipah. 2013. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmudin. 2018. *Motivasi Belajar*. Jakarta.
- Mulyasa. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prenada. Media.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmalita, Rudi dan Nurul. 2018. *Analisis Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Rambah Hilir*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Pasir Pangaraian.
- Rukin,2021, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, ISBN: 978-623-6955-89-5, Penerbit CV. Jakad Media Publishing, 2021
- Sanjaya, W. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin. 2013. *Kiat Membelajar Peserta didik*. Jakarta: GP Press Grup.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).